

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam Era modern semakin tergantung pada Sumber Daya Manusia untuk itu kualitas pendidikan perlu ditingkatkan, untuk mengantisipasi guru agar mampu dalam meningkatkan kualitas dengan menggunakan berbagai sumber yang tersedia, mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa untuk mempersiapkan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerjasama siswa dalam mata pelajaran yang diajarkan untuk menjadi lebih kritis dan kreatif. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas manusia, hal ini berkaitan dengan pendidikan di sekolah.

Pendidikan berhasil dengan baik, sangat didukung oleh keberhasilan dari proses pembelajaran yang tidak lepas dari dua komponen yaitu guru dan siswa. Peran guru sebagai pengajar sangat penting dalam membantu peserta didik (siswa) dalam belajar. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, tentang guru dan dosen pada pasal 4 yang menyatakan bahwa “peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional”. Dalam pencapaian tujuan nasional, pemerintah selalu merevisi atau melakukan penyempurnaan kurikulum dari Kurikulum 1984, 1994, Suplemen 1999, 2004 (KBK), KTSP 2006, hingga kini menggunakan Kurikulum 2013 dimana didalamnya terdapat perubahan materi dan pembelajaran Ekonomi.

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses interaksi (hubungan timbal balik) antara guru dan siswa atau pembelajaran beserta unsur-unsur yang ada didalamnya. Pembelajaran merupakan bagian dari pendidikan, yang didalamnya ditunjang oleh berbagai unsur pembelajaran antara lain tujuan, materi pelajaran, sarana-prasarana, situasi atau kondisi belajar, media pembelajaran, lingkungan belajar, metode pembelajaran, serta evaluasi. Kesemua unsur-unsur pembelajaran tersebut sangat mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Proses belajar mengajar dipengaruhi oleh dua faktor. Faktor pertama adalah faktor yang berasal dari dalam dan faktor yang kedua berasal dari luar siswa, sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa salah satunya adalah model pembelajaran. Penggunaan model yang tepat sangat mempengaruhi proses belajar.

Kurikulum 2013 bahwa proses pembelajaran yang dikehendaki adalah pembelajaran yang mengedepankan pengalaman personal melalui observasi (menyimak, melihat, membaca, mendengar), asosiasi, bertanya, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan. Disebutkan pula bahwa proses pembelajaran yang dikehendaki adalah proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered active learning*) dengan sifat pembelajaran yang kontekstual.

Pada kenyataanya, situasi pembelajaran di lapangan kurang memenuhi dari yang diharapkan. Khususnya dilokasi yang akan penulis teliti. Hasil pembelajaran biasa ditentukan dari aktivitas yang siswa lakukan selama proses belajar. Tentunya jika siswa berperan aktif belajar, maka hasil yang didapatkan adalah memuaskan.

Hasil belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan yang merupakan hasil dari aktivitas belajar yang ditunjukkan dalam bentuk angka-angka seperti yang dapat dilihat pada nilai raport. Hasil belajar juga diartikan sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan program pendidikan yang ditetapkan.

Sesuai hasil pengamatan penelitian di SMA Negeri 1 Bunobogu Kabupaten Buol Sulawesi Tengah dalam pembelajaran Ekonomi masih Rendahnya hasil belajar siswa diketahui bahwa pelajaran yang diterapkan masih menggunakan model pengajaran tak terarah dan siswa kebanyakan hanya di perintakan mencatat pelajaran dan selain itu guru kurang memperhatikan keterlibatan siswa secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar, kurangnya perhatian siswa, padahal guru berperan sebagai fasilitator dan melibatkan siswa secara aktif, artinya biarlah siswa sendiri yang menentukan konsep pada materil itu dan jika dibiarkan seperti ini terus motivasi siswa dalam belajar akan menurun sehingganya siswa cenderung menyontek hasil pekerjaan temannya saat diberikan soal soal latihan. Karena guru kurang memperhatikan siswa yang kurang berargumen dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar masih rendah atau tidak mencapai target yang diinginkan. Berikut adalah tabel hasil belajar siswa

Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Siswa Pada Observasi Awal

Nilai	Jumlah siswa	Presentase	Keterangan
≥ 75	10	31, 25 %	Tuntas
≤ 75	22	68, 75 %	Tidak Tuntas
Jumlah	32	100	

Sumber: Data Hasil Belajar Pada Observasi Awal

Berdasarkan tabel 1.1 jelas terlihat bahwa jumlah siswa yang tuntas dengan nilai maksimal 75 sebanyak 10 orang dengan presentase 31, 25% sedangkan jumlah siswa yang belum tuntas atau memperoleh nilai minimal 75 sebanyak 22 orang siswa dengan presentase 68, 75 % disebabkan kurangnya perhatian siswa dalam proses belajar berlangsung dan guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional sehingga siswa kurang tertarik untuk belajar dan masih banyak siswa yang tidak memperhatikan saat proses pembelajaran.

Komponen-komponen tersebut memang penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar, sehingga akan mempengaruhi hasil belajar mengajar siswa. guru dituntut untuk memiliki kemampuan memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat serta sesuai dengan pokok pembahasan.

Proses pembelajaran masih sering ditemui adanya kecenderungan meminimalkan keterlibatan siswa. Dominasi guru dalam proses pembelajaran menyebabkan kecenderungan siswa lebih bersifat pasif sehingga mereka lebih banyak menunggu sajian guru dari pada mencari dan menemukan sendiri pengetahuan, keterampilan, atau siskap yang mereka butuhkan hal tersebut dengan mengejar dapat mengkondisikan situasi yang dapat disajikan proses belajar bagi siswa. Oleh sebab itu, mengajar tidak harus terkait ruang/ tempat atau waktu inti mengajar adalah kemampuan guru mendesain situasi dan kondisi yang dapat mendukung praktik belajar siswa secara utuh, tepat dan baik.

Inilah alasan peneliti untuk melakukan dan mencoba menerapkan model pembelajaran *Exsample Non Exsample*, yaitu proses pembelajaran di dalam kelas,

dimana siswa diberikan contoh-contoh gambar yang menarik dan berhubungan dengan materi, kemudian siswa mendiskusikan secara kelompok. Dengan memperlihatkan contoh gambar yang ada, diharapkan siswa dapat memusatkan perhatiannya terhadap gambar-gambar dan materi yang sedang dipelajari. Imas Kurniasi dan Berlin Sani (2015:32) Penerapan model pembelajaran *Example Non Example* ini dirancang agar siswa memiliki kompetensi dalam menganalisis gambar serta memberikan deskripsi mengenai apa yang ada di dalam gambar dan diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi pelajaran Ekonomi sehingga hasil belajar kognitif siswa lebih baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut jenis penelitian yang memiliki tujuan mengatasi permasalahan dalam kelas adalah penelitian tindakan kelas (PTK) Sehingga dilakukan penelitian dengan judul : **Penerapan model pembelajaran *Example Non Example* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Bunobogu Kabupaten Buol Sulawesi Tengah.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu : 1) Rendahnya hasil belajar siswa, 2) Kurangnya perhatian siswa disaat proses pembelajaran yang sedang berlangsung, 3) Model pembelajaran kurang sesuai dengan materi yang di ajarkan, proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Ekonomi, 4) belum maksimalnya waktu yang digunakan dalam pembelajaran

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan maka dirumuskan permasalahan penelitian yakni “apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Example Non Example* pada mata pelajaran Ekonomi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas x di SMA Negeri 1 Bunobogu Kabupaten Buol Sulawesi Tengah.

1.4 Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Example Non Example* dalam kegiatan pembelajaran dengan langkah – langkah sebagai berikut .

1. Guru mempersiapkan berbagai gambar yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Berbagai gambar yang hendak dipakai dalam pembelajaran hendaknya adalah gambar yang relevan dengan materi ajar yang akan dibahas guru,
2. Guru menyajikan atau menampilkan dengan cara menempelkan gambar-gambar tersebut di papan ataupun dapat menayangkannya lewat lcd atau in focus dan alat pendukung lainnya,
3. Guru memberikan arahan dan kesempatan kepada siswa untuk mengamati dan menganalisa gambar- gambar yang telah disajikan. Dalam tahap ini para siswa diberikan kesempatan untuk melihat, menelaah, mengamati gambar yang telah

ditampilkan guru, disini guru diperkenankan untuk memberikan deskripsi dari gambar- gambar tersebut,

4. Siswa mencatat hasil analisis dari gambar setelah melakukan diskusi kelompok yang telah terdiri dari 23 siswa. Hasil analisi sebaiknya dicatat dalam sebuah kertas yang disediakan oleh guru,
5. Tiap kelompok diberi kesempatan untuk membacakan hasil diskusinya,
6. Mulai dari komentar ataupun hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai,
7. Guru bersama sama para siswa menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

1.5 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan penerapan model pembelajaran *Example Non Example* pada siswa di kelas X SMA Negeri 1 Bunobogu Kabupaten Buol Sulawesi Tengah

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan terciptanya tujuan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, diantaranya :

1.6.1 Manfaat teoritis

Dapat dipergunakan sebagai metode alternatif bagi guru dalam mengajarkan materi yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami.

1.6.2 Manfaat praktis

Penelitian ini berguna untuk menemukan model pembelajaran yang bisa meningkatkan aktivitas dan kerja sama siswa dalam pembelajaran sehingga tidak menutup kemungkinan akan meningkatkan hasil belajar siswa, untuk memperoleh pengetahuan melalui pemecahan masalah-masalah yang dibuat khusus yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa untuk dapat diterapkan dalam kehidupan dan lingkungannya

a. Bagi guru

Penelitian diharapkan dapat membantu guru lebih terampil dalam menggunakan model pembelajaran inovatif

b. Bagi siswa

Penelitian ini akan bermanfaat bagi siswa untuk membuat kondisi pembelajaran menarik dan menyenangkan sehingga siswa lebih aktif dan mengalami peningkatan hasil belajar

c. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran dalam kelas, dan peningkatan kualitas sekolah.